

ABSTRAK

Sri Rahayu. 105961100520. Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut Di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar. Dibimbing oleh Arifin Fattah dan Andi Rahayu Anwar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan usahatani jagung manis dan jagung pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar dan menganalisis perbandingan pendapatan usahatani jagung manis dan jagung pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar.

Metode pengambilan sampel ini dilakukan dengan random sampling atau secara acak dengan mengambil masing-masing 20% dari 145 populasi jagung manis dan jagung pulut yaitu 15 orang petani jagung manis dan 15 orang petani jagung pulut (Arikunto, 2008). Kemudian dilakukan analisis data menggunakan pendapatan dan uji t untuk mengetahui perbandingan pendapatan usahatani jagung manis dan jagung pulut.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Rata-rata pendapatan bersih usahatani jagung manis sebesar Rp26.982.217 Ha/MT dan rata-rata pendapatan bersih usahatani jagung pulut sebesar Rp26.639.160 Ha/MT hal ini disebabkan hasil produksi jagung manis lebih tinggi dari jagung pulut di Desa lassang barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar (2) Terdapat perbedaan pendapatan usahatani jagung manis dan jagung pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar. Perbedaan pendapatan antara usahatani jagung manis dan jagung pulut terlihat cukup signifikan. Hal ini dilihat dari t hitung 3,234 lebih besar dari t tabel 1,701.

Kata Kunci : Pendapatan, Perbandingan, Jagung Manis, Jagung Pulut

ABSTRACT

Sri Rahayu. 105961100520. *Comparative Analysis of Sweet Corn and glutinous Corn Farming Income in West Lassang Village, North Polombangkeng District, Takalar Regency. Supervised by Arifin Fattah and Andi Rahayu Anwar.*

This research aims to analyze the income from sweet corn and glutinous corn farming in West Lassang Village, North Polombangkeng District, Takalar Regency and analyze the comparison of sweet corn and glutinous corn farming income in West Lassang Village, North Polombangkeng District, Takalar Regency.

This sampling method was carried out by random sampling or randomly by taking 20% of each of the 145 sweet corn and glutinous corn populations, namely 15 sweet corn farmers and 15 glutinous corn farmers (Arikunto, 2008). Then data analysis was carried out using income and t-test to determine the comparison of sweet corn and glutinous corn farming income.

Based on the research results, it shows that: (1) The average net income from sweet corn farming is IDR 26,982,217 Ha and the average net income from glutinous corn farming is IDR 26,639,160 Ha. This is because the production yield of sweet corn is higher than glutinous corn in West Lassang Village, North Polombangkeng District, Takalar Regency (2) There are differences in the income of sweet corn and glutinous corn farming in West Lassang Village, North Polombangkeng District, Takalar Regency. The difference in income between sweet corn and glutinous corn farming looks quite significant. This can be seen from the t count of 3.234 which is greater than the t table of 1.701.

Keywords: *Income, Comparison, Sweet Corn, Pulut Corn*